



Pengaruh Tayangan Animasi *Riko The Series* Terhadap Kemampuan Menyimak Anak Kelompok B di TKN 12 Jonggat

Baiq Kautsar Zohratul Alya^{1*}, Muhammad Tahir¹, Aulia Dwi Amalina Wahab¹

¹ Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia.

*Corresponding Author:

Baiq Kautsar Zohratul Alya,
Program Studi Pendidikan Guru
Pendidikan Anak Usia Dini,
Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan, Universitas
Mataram, Mataram, Indonesia.
baiqalya04@gmail.com

DOI: [10.29303/jpap.v10i2.1765](https://doi.org/10.29303/jpap.v10i2.1765)

© 2026 The Authors. This open
access article is distributed under
a (CC-BY License)



Abstrak: Kemampuan menyimak merupakan salah satu aspek perkembangan bahasa yang penting dikembangkan pada anak usia dini. Berdasarkan hasil observasi di TKN 12 Jonggat, kemampuan menyimak anak kelompok B masih tergolong rendah, ditandai dengan kurangnya perhatian saat pembelajaran, kesulitan memahami isi cerita, belum mampu menjawab pertanyaan sesuai isi cerita, serta belum optimal dalam mengingat dan menyampaikan kembali informasi yang diperoleh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tayangan animasi *Riko The Series* terhadap kemampuan menyimak anak kelompok B di TKN 12 Jonggat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *Pre-Experimental Design* melalui rancangan *One Group Pretest-Posttest Design*. Subjek penelitian berjumlah 14 anak kelompok B yang ditentukan menggunakan teknik total sampling. Data dikumpulkan melalui observasi dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan uji normalitas dan uji hipotesis *Paired Sample t-Test* dengan bantuan IBM SPSS Statistics versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan menyimak anak meningkat dari 36,50 pada saat pretest menjadi 68,21 pada saat posttest. Hasil uji hipotesis memperoleh nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000 (<0,05), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, tayangan animasi *Riko The Series* berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan menyimak anak kelompok B di TKN 12 Jonggat.

Kata Kunci: Anak Usia Dini, Kemampuan Menyimak, Media Animasi, *Riko The Series*.

Pendahuluan

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan pada anak perlu diberikan sejak usia dini guna mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan, baik secara fisik maupun mental. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) menjadi tahap awal yang sangat penting karena pada masa ini anak mengalami perkembangan yang sangat pesat. Astini et al. (2021) menyatakan bahwa PAUD berperan sebagai dasar dalam pembentukan karakter, kecerdasan, dan keterampilan anak. Melalui pengalaman belajar sejak dini, anak mulai membangun kemampuan yang akan berpengaruh pada tahap pendidikan selanjutnya. Oleh sebab itu, stimulasi yang tepat pada masa ini sangat diperlukan.

PAUD tidak hanya berfungsi sebagai tempat belajar, tetapi juga sebagai sarana untuk mengembangkan seluruh potensi anak secara

menyeluruh. Hal ini sejalan dengan Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 yang menjelaskan bahwa perkembangan anak mencakup enam aspek utama, yaitu nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan seni. Dari keenam aspek tersebut, perkembangan bahasa memiliki peran yang sangat penting karena menjadi alat utama bagi anak untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya. Menurut Dhieni (2018), perkembangan bahasa merupakan proses anak dalam memahami dan menggunakan simbol-simbol komunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Proses ini tidak hanya terbatas pada kemampuan berbicara, tetapi juga mencakup menyimak, membaca, dan menulis. Nurhasanah et al. (2021) menjelaskan bahwa pada usia 5-6 tahun kemampuan berbahasa anak berkembang dengan cukup pesat. Anak mulai mampu memahami informasi, menyusun kalimat sederhana, dan menirukan ungkapan yang mereka dengar.

Sitasi:

Alya, B. K. Z., Tahir, M., & Wahab, A. D. A. Pengaruh Tayangan Animasi *Riko The Series* Terhadap Kemampuan Menyimak Anak Kelompok B di TKN 12 Jonggat. (*JPAP*) *Jurnal Praktisi Administrasi Pendidikan*, 10(2), 258-261. <https://doi.org/10.29303/jpap.v10i2.1765>

Perkembangan tersebut menunjukkan bahwa bahasa menjadi bagian penting dalam proses belajar anak.

Di antara berbagai keterampilan berbahasa, kemampuan menyimak memiliki peran yang sangat mendasar. Dhieni (2018) menyebutkan bahwa menyimak merupakan kemampuan awal dalam menerima informasi sebelum anak mampu mengungkapkannya kembali. Dalam kegiatan pembelajaran, kemampuan menyimak sangat berpengaruh terhadap pemahaman anak terhadap materi yang disampaikan guru. Anak yang mampu menyimak dengan baik cenderung lebih mudah menangkap informasi, memahami pesan, serta menambah kosakata baru. Sejalan dengan Permendikbud Nomor 146 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 PAUD, anak kelompok B diharapkan mampu memahami informasi yang didengar maupun dilihat serta mampu menceritakan kembali informasi tersebut secara sederhana. Oleh karena itu, kemampuan menyimak perlu dikembangkan secara optimal sejak usia dini karena menjadi dasar bagi perkembangan kemampuan berbahasa lainnya.

Berdasarkan hasil observasi di TKN 12 Jonggat, kemampuan menyimak anak kelompok B masih belum berkembang secara optimal. Sebagian besar anak belum mampu memusatkan perhatian selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Meskipun guru telah memberikan penjelasan materi, bercerita, dan mengajukan pertanyaan sederhana sebagai stimulus pembelajaran, pelaksanaannya belum berjalan secara efektif. Anak masih sering mengobrol dengan teman, bermain dengan benda di sekitarnya, dan berpindah tempat duduk ketika guru menjelaskan. Akibatnya, hanya sebagian kecil anak yang mampu merespons atau kemampuan menyimak awal anak, dilanjutkan dengan menjawab pertanyaan dengan baik setelah kegiatan pemberian perlakuan (treatment) berupa tayangan pembelajaran. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa stimulasi yang diberikan belum mampu mengoptimalkan kemampuan menyimak anak.

Rendahnya kemampuan menyimak tersebut juga dipengaruhi oleh penggunaan metode dan media pembelajaran yang masih kurang bervariasi sehingga kegiatan belajar cenderung monoton, seperti membaca, menulis, bernyanyi, dan pemberian tugas. Novitasari dan Utami (2022) menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran yang melibatkan berbagai indra dapat membantu anak memahami informasi dengan lebih baik, khususnya dalam pengembangan bahasa. Selain itu, perbedaan gaya belajar anak yang meliputi visual, auditori, dan kinestetik juga perlu diperhatikan agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif

(Windriani, Darmiany, & Jaelani, 2021). Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran yang mampu menarik perhatian anak sekaligus memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna.

Salah satu media yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan menyimak anak adalah media animasi yang memadukan unsur audio dan visual. Tayangan *Riko The Series* menyajikan cerita sederhana yang dekat dengan kehidupan sehari-hari anak serta mengandung nilai-nilai edukatif yang dapat membantu anak memahami isi cerita melalui penyajian gambar bergerak, dialog, musik, dan efek suara. Media ini diharapkan mampu meningkatkan perhatian, pemahaman, dan kemampuan anak dalam menyampaikan kembali informasi yang diperoleh melalui kegiatan menyimak. Namun, penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh tayangan animasi *Riko The Series* terhadap kemampuan menyimak anak usia dini, khususnya pada anak kelompok B di TKN 12 Jonggat, masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tayangan animasi *Riko The Series* terhadap kemampuan menyimak anak kelompok B di TKN 12 Jonggat.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *Pre-Experimental Design*. Desain penelitian yang digunakan adalah *One Group Pretest-Posttest Design*, yaitu penelitian yang melibatkan satu kelompok subjek tanpa kelompok kontrol. Desain ini diawali dengan pemberian *pretest* untuk mengetahui animasi *Riko The Series*, kemudian diakhiri dengan *posttest* untuk mengetahui perubahan kemampuan menyimak setelah perlakuan diberikan.

$O_1 \times O_2$

Keterangan:

O_1 : Skor *pretest* sebelum diberi perlakuan

X : Perlakuan atau *treatment*

O_2 : Skor *posttest* sesudah diberi perlakuan

Penelitian dilaksanakan di Taman Kanak-Kanak Negeri (TKN) 12 Jonggat, Kabupaten Lombok Tengah. Subjek penelitian adalah seluruh anak Kelompok B yang berjumlah 14 anak. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling, sehingga seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah tayangan animasi *Riko The Series*, sedangkan variabel terikat adalah kemampuan menyimak anak kelompok B. Perlakuan diberikan melalui penayangan episode

Ayo Makan Sayur dan Kebanyakan Makan Permen yang disesuaikan dengan karakteristik perkembangan anak usia dini. Sebelum perlakuan diberikan, anak mengikuti kegiatan pretest melalui kegiatan menyimak cerita yang dibacakan guru. Setelah seluruh perlakuan selesai, anak mengikuti *posttest* menggunakan instrumen yang sama untuk mengetahui perubahan kemampuan menyimak.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan dokumentasi. Instrumen penelitian berupa lembar observasi kemampuan menyimak yang disusun berdasarkan lima indikator, yaitu memusatkan perhatian ketika menyimak, memahami isi cerita, menjawab pertanyaan sesuai isi cerita, memberikan tanggapan terhadap cerita, dan menyampaikan kembali informasi yang didengar. Sebelum digunakan, instrumen telah melalui uji validitas dan uji reliabilitas, dengan hasil koefisien reliabilitas *Cronbach's Alpha* sebesar 0,811 yang menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat reliabilitas tinggi.

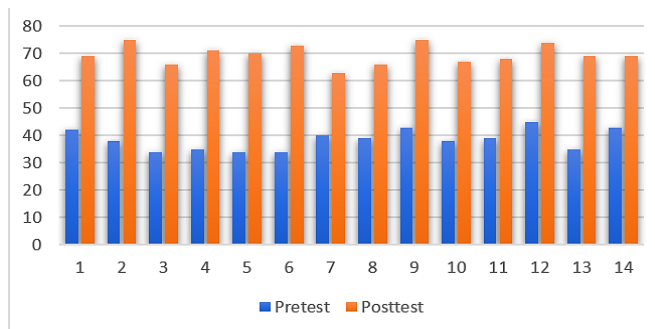
Analisis data dilakukan menggunakan IBM SPSS Statistics versi 26. Analisis diawali dengan statistik deskriptif untuk mengetahui gambaran kemampuan menyimak anak sebelum dan sesudah perlakuan. Selanjutnya dilakukan uji normalitas menggunakan uji *Shapiro-Wilk* dan uji homogenitas menggunakan *Levene's Test* sebagai uji prasyarat analisis. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan *Paired Sample t-Test* pada taraf signifikansi 0,05. Hipotesis diterima apabila nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) $< 0,05$ yang menunjukkan adanya pengaruh tayangan animasi *Riko The Series* terhadap kemampuan menyimak anak kelompok B di TKN 12 Jonggat.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa kemampuan menyimak anak mengalami peningkatan setelah diberikan perlakuan berupa tayangan animasi *Riko The Series*. Nilai rata-rata kemampuan menyimak anak pada saat pretest sebesar 36,50, kemudian meningkat menjadi 68,21 pada saat posttest.

Berdasarkan Gambar 1, terlihat adanya peningkatan rata-rata kemampuan menyimak anak setelah diberikan perlakuan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tayangan animasi *Riko The Series* mampu meningkatkan kemampuan menyimak anak kelompok B di TKN 12 Jonggat.



Gambar 1. Keterampilan menyimak

Sebelum dilakukan uji hipotesis, data terlebih dahulu diuji normalitas menggunakan uji *Shapiro-Wilk*. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi *pretest* sebesar 0,153 dan *posttest* sebesar 0,624. Kedua nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 sehingga data dinyatakan berdistribusi normal dan memenuhi syarat untuk dilakukan uji parametrik menggunakan *Paired Sample t-Test*.

Pengujian hipotesis menggunakan *Paired Sample t-Test* menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2tailed) sebesar *0,000, lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05).

Hasil tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa tayangan animasi *Riko The Series* berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan menyimak anak kelompok B di TKN 12 Jonggat.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan tayangan animasi *Riko The Series* mampu meningkatkan kemampuan menyimak anak kelompok B di TKN 12 Jonggat. Peningkatan kemampuan menyimak ditunjukkan oleh meningkatnya rata-rata nilai anak setelah diberikan perlakuan serta didukung oleh hasil uji hipotesis yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan. Temuan ini menunjukkan bahwa media animasi dapat menjadi salah satu alternatif pembelajaran yang efektif dalam mengembangkan kemampuan menyimak anak usia dini.

Peningkatan kemampuan menyimak terjadi karena tayangan animasi menyajikan informasi melalui kombinasi gambar bergerak, suara, dialog, dan ilustrasi yang menarik perhatian anak. Penyajian materi secara audio visual membantu anak lebih mudah memusatkan perhatian, memahami isi cerita, mengingat urutan peristiwa, serta menyampaikan kembali informasi yang diperoleh. Selama proses pembelajaran, anak tampak lebih antusias mengikuti kegiatan dibandingkan ketika

pembelajaran hanya menggunakan metode konvensional.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori pembelajaran multimedia yang menjelaskan bahwa informasi akan lebih mudah dipahami apabila disajikan melalui kombinasi unsur visual dan auditori. Selain itu, temuan penelitian juga mendukung berbagai penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa penggunaan media audio visual dapat meningkatkan kemampuan menyimak anak usia dini. Tayangan *Riko The Series* tidak hanya memberikan hiburan, tetapi juga menyajikan pesan edukatif yang dekat dengan kehidupan sehari-hari sehingga memudahkan anak memahami isi cerita dan menghubungkannya dengan pengalaman yang dimiliki.

Dengan demikian, tayangan animasi *Riko The Series* dapat dijadikan sebagai salah satu media pembelajaran yang efektif dalam mengembangkan kemampuan menyimak anak usia dini. Penggunaan media yang menarik dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak mampu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, menyenangkan, serta meningkatkan keterlibatan anak selama proses pembelajaran berlangsung.

Kesimpulan

Penelitian ini membuktikan bahwa tayangan animasi *Riko The Series* berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan menyimak anak kelompok B di TKN 12 Jonggat. Hal tersebut ditunjukkan oleh peningkatan nilai rata-rata kemampuan menyimak anak dari 36,50 pada saat *pretest* menjadi 68,21 pada saat *posttest*. Hasil uji *Paired Sample t-Test* memperoleh nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000 (<0,05), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa tayangan animasi *Riko The Series* efektif digunakan sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menyimak anak usia dini, khususnya dalam memusatkan perhatian, memahami isi cerita, menjawab pertanyaan, memberikan tanggapan, dan menyampaikan kembali informasi yang didengar.

Daftar Pustaka

- Astini, B. N., Nurhasanah, N., & Fahrudin, F. (2021). *Perkembangan Anak Usia Dini dalam Aspek Bahasa dan Pembelajaran*. Mataram: Forum Pemuda Aswaja.
- Dhieni, N. (2018). *Metode Pengembangan Bahasa*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Ernawaty, & Setiawaty. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2014a). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: Kemendikbud.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2014b). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: Kemendikbud.
- Novitasari, K., & Utami, N. R. (2022). Analisis kebutuhan media pembelajaran multisensori untuk stimulasi kemampuan literasi awal anak usia dini. *Jurnal Cikal*, 2(2).
- Nurhasanah, N., Astini, B. N., & Nengsi, Y. P. (2021). Pengembangan metode mendongeng menggunakan multimedia. *Indonesian Journal of Elementary and Childhood Education*, 2(3), 279–286.
- Windriani, N., Darmiany, D., & Jaelani, A. K. (2021). Analisis gaya belajar anak usia dini dalam proses pembelajaran di taman kanak-kanak. *Jurnal Golden Age*, 5(2), 245–253.